

SKRIPSI
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI
DI TK AL IKHLAS PURWODADI

Oleh :
ANES FARA SINTIA
NPM 2001040004



Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445H / 2024M

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI
DI TK AL IKHLAS PURWODADI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ANES FARA SINTIA

NPM 2001040004

Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445H / 2024M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

Nama : Anes Fara Sintia

NPM : 2001040004

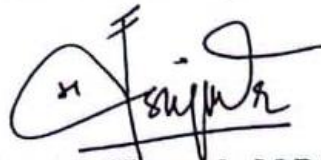
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id Email: iainmetro@iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 13 Juni 2024
Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0.5418/1.A.0.1/0.PP.00.0/07/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI, yang disusun oleh: Anes Fara Sintia, NPM. 2001040004, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/25 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Penguji I : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

orp

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

**Oleh:
ANES FARA SINTIA**

Upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi dilatar belakangi oleh adanya anak yang masih kesulitan dalam kemampuan berbicara seperti ketika anak diberikan pertanyaan oleh guru sering kali tidak menjawab dan anak kurang antusias merespon guru. Di sana juga terdapat 1 orang anak yang cedal sehingga sulit dalam mengucapkan huruf r, s, m dan juga kegiatan pembelajaran di sana kurang dilakukan pada pengembangan aspek berbicaranya, hal ini terlihat dari pembelajaran yang berfokus dalam pengenalan huruf, angka dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupayakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun menggunakan boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar instrumen penilaian anak.

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan hasil akhir 37,5% untuk anak mulai berkembang (MB) dan 62,5% anak berkembang sesuai harapan (BSH). Karna belum mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan 75% dengan anak berkembang sesuai harapan (BSH) sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II guna tercapainya indikator keberhasilan. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan dilihat dari hasil presentase untuk anak berkembang sesuai harpan (BSH) sebanyak 50% dan anak berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 50%. Sehingga sudah mengalami peningkatan kemampuan berbicara pada anak. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media bobeka jari dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak

Kata Kunci: Kemampuan berbicara, Media Boneka Jari, Anak Usia Dini

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anes Fara Sintia

NPM : 2001040004

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2024

Yang menyatakan



Anes Fara Sintia

NPM. 2001040004

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Q.S Al Insyirah: 5-6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada peneliti beserta keluarga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Cinta pertama saya sekaligus pintu surga saya, yakni ibu saya tercinta ibu Farida Rusmiyati,S.Pd.AUD sebagai ibu kandung dari peneliti, peneliti berterima kasih dan sangat amat berterima kasih untuk segala doa yang selalu diberikan setiap saat kepada peneliti dan juga segala bentuk dukungan kepada peneliti berupa banyak hal, baik secara materil ataupun non materil. Peneliti juga sangat berterima kasih untuk segala bentuk kasih sayang, semangat dan perhatian yang telah diberikan selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Cinta kedua saya, yakni bapak Mulyadi sebagai bapak kandung dari peneliti, peneliti sangat berterima kasih atas segala bentuk doa, dukungan dan motivasi yang selama ini telah diberikan kepada peneliti.
3. Kepada kedua kakak saya yakni Fani Reza Prasetiawan dan Muhammad Romi Maladi, peneliti berterima kasih atas segala bentuk doa, dukungan dan motivasi yang selama ini telah diberikan kepada peneliti.
4. Kepada kedua ponakan saya yakni Zafira Anora Cordelia dan Qias Mirza Ardani, peneliti sangat berterima kasih karna sudah selalu menemani dan selalu memberikan semangat serta doa doa kecil yang membuat peneliti menjadi semangat dalam menulis skripsi.
5. Terakhir untuk diri saya sendiri, maaf karna terlalu lemah dalam menghadapi segala masalah dan terimakasih sudah mau bertahan sampai sejauh ini dan sudah berhasil sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro
5. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 10 Juli 2024

Peneliti



Anes Fara Sintia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	13
2. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	16
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	19
4. Aspek-Aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	21
5. Indikator Perkembangan Bahasa.....	23

B. Media Boneka Jari.....	25
1. Pengertian Media Boneka Jari	25
2. Manfaat Media Boneka Jari	27
3. Cara Membuat dan Memainkan Boneka Jari.....	29
C. Keterkaitan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Rencana Tindakan.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Kondisi awal	48
2. Siklus I	49
3. Siklus II.....	55
4. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Boneka Jari.....	60
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil Data <i>Prasurvey</i>	8
2. Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.....	24
3. Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun	24
4. Tabel 3.1 Data Pendidik TK Al Ikhlas Purwodadi	35
5. Tabel 3.2 Data Anak Kelompok A TK Al Ikhlas Purwodadi	35
6. Tabel 3.3 Lembar Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun	45
7. Tabel 3.4 Presentase Ketuntasan Dan Klasifikasi	47
8. Tabel 4.1 Hasil Siklus I.....	53
9. Tabel 4.2 Hasil Siklus II.....	59
10. Tabel 4.3 Hasil Presentase Siklus I Dan II.....	61

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Media Boneka Jari25
2. Gambar 3.1 Gambar Siklus Penelitian Tindakan37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Konsultasi Bimbingan Proposal	72
2. Lampiran 2. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	74
3. Lampiran 3. Outline	79
4. Lampiran 4. Alat Pengumpul Data (APD).....	81
5. Lampiran 5. Hasil <i>Prasurvey</i>	84
6. Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	92
7. Lampiran 7. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 1	104
8. Lampiran 8. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 2	105
9. Lampiran 9. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 3	106
10. Lampiran 10. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 1	107
11. Lampiran 11. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 2.....	108
12. Lampiran 12. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 3.....	109
13. Lampiran 13. Penilaian Siklus I.....	110
14. Lampiran 14. Penilaian Siklus II.....	112
15. Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka	114
16. Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Progam Studi PIAUD	115
17. Lampiran 17. Surat Izin <i>Prasurvey</i>	116
18. Lampiran 18. Surat Balasan <i>Prasurvey</i>	117
19. Lampiran 19. Surat Tugas	118
20. Lampiran 20. Surat Bimbingan Skripsi.....	119
21. Lampiran 21. Surat Izin <i>Research</i>	120

22. Lampiran 22. Surat Balasan <i>Research</i>	121
23. Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran dan keterampilan pada anak. Jadi pendidikan bagi anak usia dini adalah pendidikan yang sangat penting dan sangat mendasar yang menentukan untuk perkembangan dan pertumbuhan anak. Pendidikan yang baik hendaknya dimulai sejak masa kanak-kanak.

Masa kanak-kanak merupakan periode emas pertumbuhan di mana pada masa itu otak anak berkembang sangat pesat.¹ Masa pendidikan awal inilah yang tepat untuk mengembangkan dan menentukan perkembangan potensi pada seseorang anak di masa dewasanya oleh karena itu, anak perlu diberikan rangsangan pada masa ini agar otak anak dapat berkembang berkembang secara optimal. Melalui pendidikan pada usia dini, kita tidak hanya memberikan bekal pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif yang akan membimbing mereka melewati berbagai tantangan di masa yang akan datang.² Tujuan umum Pendidikan Anak Usia Dini adalah mengembangkan berbagai

¹ Santrock, J.W, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga, 2007), hal 174

² Uswatun Hasanah and M ihsan Dacholfany, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Lampung: Hamzah, 2018),hal. 67

potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³

Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal yang mempunyai tujuan untuk membantu peserta didiknya mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis. Setiap anak berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang sama untuk pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya.⁴ Taman kanak-kanak (TK) adalah tempat anak-anak “masa keemasan” dapat disebut masa emas (*golden age*) karena pada usia ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat baik secara fisik, motorik, moral, emosional dan intelektual. Pada tahap ini, anak juga mulai belajar mengembangkan kemampuan bahasa dan sosialnya. Taman Kanak-kanak juga merupakan dunia bermain bagi anak kecil, dimana bermain merupakan suatu kebutuhan dan tuntutan yang spesifik pada setiap anak, sehingga kegiatan pendidikan di Taman Kanak-Kanak didasarkan pada prinsip bermain sambil belajar. Fungsi taman kanak-kanak adalah tahap persiapan memasuki sekolah dasar, dimana anak belajar dasar-dasar membaca dan menulis yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional yang berisi : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6

³ Nur Fitriyani dan Joni, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Cerita Bergambar Anak Kelompok B Tk Ayu Smart Kids Batubelah” *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no.1 (2017)

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdikbud, 2004), hal. 4.

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵ Untuk membantu proses perkembangan dan pendidikan, anak sangat membutuhkan rangsangan-rangsangan dan pengalaman-pengalaman belajar dengan cara memberikan suasana permainan yang tepat, yang dapat meningkatkan kecerdasan anak. Bermain sambil belajar adalah suatu metode belajar mengajar yang paling tepat bagi anak usia dini.

Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa tentang kemampuan berbicara anak. Terdapat empat jenis keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, Bicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas, dan paling penting.⁶ Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, mengungkapkan bahwa bicara adalah alat komunikasi untuk saling menukar pikiran dan perasaan anak.⁷

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Depdikbud, 2004), hal.3

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga 1978), hal.176

⁷ Ibid, hal.176.

Menurut Suhartono mengemukakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁸ Bisa dikatakan bahwa kemampuan berbicara merupakan kebutuhan yang paling penting bagi kehidupan anak. Mengingat bahwa berbicara ialah kemampuan anak dalam mengekspresikan dan menyatakan pikiran dan perasaan. Kemampuan berbicara adalah modal anak yang paling penting untuk bergabung dalam kelompok sosial.

Pada usia 4-5 tahun, anak memiliki kemampuan berbicara yang sangat luar biasa mengagumkan. Karena pada usia tersebut perbendaharaan kata yang dimiliki anak semakin banyak, ucapan yang dihasilkannya pun semakin kompleks dan beragam, mereka juga dapat mengungkapkan gagasan dan idenya dengan kalimat yang panjang dan dengan bahasa yang baik dan benar. Peningkatan tersebut sejalan dengan kemajuan perkembangan anak.

Secara umum anak usia 4-5 tahun masih memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan secara langsung serta menceritakan pengalaman yang dimiliki anak secara sederhana, oleh karena itu seorang guru memerlukan strategi agar membantu anak dalam mengembangkan kosa kata untuk mengungkapkan perasaan, pikiran atau pengalaman. Strategi pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh pendidik sebagai orang terdekat di luar

⁸ Suhartono, *Pengembangan Ketrampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005)

lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah peneliti lakukan di Kelompok A pada anak usia 4-5 tahun di Tk Al Ikhlas Purwodadi pada hari senin tanggal 6 November 2023 menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak yang masih kurang optimal. Pada hasil pra survey hari pertama tanggal 6 November 2023 terlihat dari 8 anak pada kelas kelompok A terdapat 6 anak yang perkembangan berbicaranya masih kurang, hal ini terlihat ketika anak diberikan pertanyaan oleh guru sering kali tidak menjawab dan ketika menjawab anak masih kesulitan dalam pengucapannya dan juga ketika guru sedang bercerita banyak anak-anak yang kurang antusias merespon guru disana. Di sana juga terdapat 1 orang anak yang cadel atau cadel, jadi anak tersebut sulit sekali dalam mengucapkan huruf r, s, m dan selain itu juga kegiatan pembelajaran di sana kurang dilakukan pada pengembangan aspek berbicaranya, hal ini terlihat dari pembelajaran yang berfokus dalam pengenalan huruf, angka dan lainnya.

Pada hasil *prasurvey* kedua yang dilakukan peneliti pada hari selasa tanggal 7 November 2023 peneliti melihat kegiatan pembelajaran disana yang menggunakan metode bercerita yang dilakukan oleh guru itu terlalu monoton dan kurang menarik karna hanya menggunakan buku saja pada saat bercerita, sehingga anak kurang minat dalam kegiatan berbicara.

Pada hasil *prasurvey* ketiga yang dilakukan peneliti pada hari kamis tanggal 9 November 2023 peneliti menemukan pada saat kegiatan bernyanyi dilakukan ada beberapa anak yang kurang antusias, hal ini karna guru kurang

mestimulasi kegiatan anak pada aspek berbicaranya. Dari hasil pra survey dapat disimpulkan bahwa anak pada kelompok A kemampuan berbicaranya masih kurang optimal.

Jadi untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yang masih kurang, peneliti ingin menggunakan media boneka jari sebagai solusinya. Boneka jari adalah boneka yang berbentuk kecil yang dimasukkan ke dalam jari dan dimainkan oleh jari tangan. Boneka jari dapat digunakan untuk memperjelas suatu penyampaian materi dalam bercerita. Bercerita dengan boneka jari sangat cocok digunakan untuk anak usia taman kanak-kanak sebab boneka jari dipandang cocok bagi anak karena sifatnya yang unik dan lucu, sehingga anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yakni boneka jari, anak akan terangsang untuk aktif dalam berbicara, karena termotivasi untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan pikirannya. Mereka akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disimpan saat mendengarkan cerita. Media boneka jari dapat mendekatkan guru dan anak sehingga terjadi sebuah percakapan antara guru dan anak. Dengan demikian guru dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak. Cara penggunaan media boneka jari adalah Pertama-tama kita perlu membuat rumusan pembelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, kita membuat naskah cerita dan menghafalkannya dan mainkan boneka jari sekitar 10- 15 menit. Usahakan dalam bercerita terdapat nyanyian agar anak tidak merasa bosan dan mengantuk. Setelah bercerita terapkan metode kegiatan tanya jawab dengan anak dengan begitu anak akan

mengembangkan kemampuan berbicaranya. Setelah itu berilah waktu untuk anak memainkan bonekanya bersama teman-temannya secara bergantian. Penggunaan media boneka jari ini akan mempermudah guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, selain itu aspek perkembangan lainnya ikut meningkat, seperti aspek sosial emosional. Kelebihan dari penggunaan media boneka jari adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi lebih efektif dan efisien dan membuat anak lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media boneka jari dianggap dapat menumbuhkan minat belajar anak.

Oleh karena itu peneliti menggunakan media boneka jari untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Peneliti berharap dengan adanya media boneka jari ini anak akan lebih mudah mengembangkan kemampuannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media Boneka Jari Di Tk Al Ikhlas Purwodadi?

Tabel 1.1
Hasil Data Pra Survey Tanggal 6-9 November 2023
 Di Kelompok A TK Al Ikhlas Purwodadi

No	Nama	Hasil <i>Prasurvey</i>
1	AHK	BB
2	AAR	BB
3	ANS	BSH
4	MGA	BB
5	MZA	BB
6	SNW	BB
7	SZA	MB
8	KAI	MB

Penilaian	Hasil <i>Prasurvey</i>	Skor
BB	5	62,5%
MB	2	25%
BSH	1	12,5%
BSB	-	-

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang, Anak melakukannya masih harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- MB : Mulai Berkembang, Anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB : Berkembang Sangat Baik, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah di TK Al Ikhlas Purwodadi sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara anak yang masih kurang optimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang kurang di lakukan pada pengembangan aspek berbicara.
3. Media pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat anak belajar.
4. Ada beberapa anak yang perlu dimotivasi dalam kemampuan berbicara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka diperlukan batasan masalah. Hal ini agar hasil penelitian mendapatkan hasil penelitian yang fokus. Oleh karna itu penelitian ini di fokuskan pada bagaimana upaya peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al Ikhlas Purwodadi menggunakan media boneka jari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun menggunakan boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun menggunakan boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- **Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana upaya meningkatkan keterampilan berbicara pada anak melalui media boneka jari.

- **Bagi anak**

- 1) Meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.
- 2) Menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam pembelajaran.

- **Bagi guru**

- 1) Meningkatkan hasil pembelajaran.
- 2) Memperkaya teknik dan strategi dalam pembelajaran ketrampilan berbicara.
- 3) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tidak membosankan.

F. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Widiyaningrum dan Asmaul Husnah dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Boneka Jari Di Lingkungan Sekolah” pada juli 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini di lingkungan sekolah.⁹
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiati, A dan Rangkuti D dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari terhadap Kemampuan Berbicara Anak di Paud Arifah Kec. Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2021-2022” pada 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media boneka jari terhadap kemampuan berbicara anak di PAUD Arifah kec. Bidang Perjuangan tahun ajaran 2021-2022.¹⁰
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari” pada 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi pra siklus hanya 25% meningkat menjadi 50% di siklus I, dan meningkat di siklus II menjadi 90% yang ditandai anak mampu berbicara dengan kalimat sederhana dan jelas, mulai bertanya

⁹ Novita Widiyaningrum & Asmaul Husnah, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Jari Di Lingkungan Sekolah”, *Jieec : Journal Of Islamic Education For Early Childhood*, Vol.5 No2 (2023)

¹⁰ Hardiati Ariska & Rangkuti Darajat, “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara Anak di Paud Arifah Kec. Medan Perjuangan T.A 2021-2022”, *journal : Education & Learning*, Vol.2 No2, 127-129. (2022)

dengan suatu tujuan, menjawab pertanyaan sederhana, menceritakan pengalaman sederhana, menceritakan kembali cerita yang didengarnya.¹¹

Berdasarkan dari tiga penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama menggunakan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan bahasa yakni kemampuan berbicara pada anak usia dini. Persamaan penelitian juga sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK kecuali perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ariska Hardiati & Drajat Rangkuti yaitu penelitian eksperimen dengan desain penelitian Pre Experimental desain. Dari perbedaan lainnya juga terdapat pada jumlah anak dan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan peneliti di TK Al Ikhlas Purwodadi pada anak usia 4-5 tahun.

¹¹ Hariyanti, ‘Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari’, *Jurnal pelita PAUD*. Vol.3 No 2 (2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Bahasa adalah aspek perkembangan penting bagi anak usia dini. Tahap dalam perkembangan bahasa anak ada 4 yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan bahasa tentang kemampuan berbicara anak.

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri.¹² Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dalam melakukan sesuatu atau kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan sehingga mampu melakukan sesuatu.

Bicara merupakan bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk mengekspresikan dan menyampaikan

¹² Milman Yusdi, *Pengertian Kemampuan*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010) hal 10

pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang. Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas, dan paling penting.¹³ Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya *Perkembangan Anak*, mengungkapkan bahwa bicara adalah alat komunikasi untuk saling menukar pikiran dan perasaan anak.¹⁴

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.¹⁵ Bicara sebagai suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengarkan di sekitarnya.¹⁶ Bicara juga adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud dengan tujuan untuk berkomunikasi. Bisa dikatakan bahwa kemampuan berbicara merupakan kebutuhan yang paling penting bagi kehidupan anak. Mengingat bahwa berbicara ialah kemampuan anak dalam mengekspresikan dan menyatakan pikiran dan perasaan. Kemampuan berbicara adalah modal anak yang paling penting untuk bergabung dalam kelompok sosial.

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan

¹³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga 1978), hal.176

¹⁴ Ibid, hal.176.

¹⁵ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal 20-22

¹⁶ Ibid,hal.20-22

sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih lanjut lagi berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantic, dan linguistic sedemikian ekstensif, secara luass sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.¹⁷

Berbicara merupakan instrument yang mengungkapkan kepada penyimak hamper-hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahasa pembicaraannya maupun para penyimaknya, apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengkomunikasikan gagasannya, dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak.¹⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah proses berkomunikasi dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk menyampaikan maksud sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Proses berkomunikasi agar mudah dipahami maka kata yang diucapkan tentunya harus jelas dan lancar. Anak dikatakan keterampilan bicaranya meningkat apabila anak dapat melafalkan bunyi bahasa yang digunakan secara tepat,

¹⁷ Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : CV Angkasa, 2015), hal.17

¹⁸ Ibid hal.16

pengucapan suku kata yang berbeda-beda dan diucapkan secara jelas, anak mempunyai perbendaharaan kata yang memadai untuk keperluan berkomunikasi, serta mampu menggunakan kalimat secara baik untuk berkomunikasi secara lisan.

2. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Berbicara merupakan kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan ekspresi, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaannya. Sebagai perluasan, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan terlihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan dari gagasan dan ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara dapat dikatakan sebagai alat manusia yang sangat penting bagi kontrol sosial.¹⁹ Dengan demikian berbicara tidak hanya sekedar pengucapan bunyi atau kata-kata, tetapi sebagai suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan dan ide-ide yang disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan sang pendengar dan penyimak.

Tujuan utama berbicara ialah untuk berkomunikasi dengan menyampaikan pikirannya secara efektif. Bagi anak usia dini, tujuan berbicara merupakan penyampaian dan ungkapan atas pikiran dan perasaannya. Oleh sebab itu, pendengar harus merespon pembicaraan anak

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 16.

dengan baik agar anak aktif untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.

Pada usia 4-5 tahun, perkembangan berbahasa yang paling umum dan efektif digunakan oleh anak ialah berbicara. Hal ini berkaitan erat dengan karakteristik umum kemampuan berbicara pada anak yang meliputi:

- kemampuan anak dalam berbicara dengan baik;
- mendengarkan dan dapat menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan urutan yang paling mudah dipahami;
- menggunakan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, siapa, dimana, dan kapan;
- dapat melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dan benar; dan
- menyusun kalimat dan dapat mengucapkan lebih dari tiga kalimat.²⁰

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137, mengatakan bahwa karakteristik perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun memiliki tingkat pencapaian perkembangan yang sangat luar biasa, seperti:

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Bertanya dengan kalimat yang benar
3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dan sebagainya)

²⁰ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2005), hal 3-7

5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
9. Memperkaya perbendaharaan kata
10. Berpartisipasi dalam percakapan²¹

Pada usia 4-5 tahun anak harus dikenalkan dengan kata-kata yang rumit karena pada usia ini, kosa kata anak akan bertambah menjadi 5.000 kata hingga 8.000 kata.²² Dengan demikian karakteristik kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dapat dikembangkan dengan anak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta anak mampu menceritakan kembali isi cerita secara sederhana dengan urutan yang dipahaminya. Selain itu, anak pada usia tersebut sangat suka berbicara kepada seseorang, sehingga anak akan tertarik dalam penggunaan kata-kata yang baru dan luas, dan banyak bertanya. Anak dikatakan mampu berbicara ketika anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan paham akan apa yang dikatakannya.

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014), hal. 27

²² Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 312.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Kemampuan berbicara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari faktor luar maupun dalam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara pada anak yaitu:²³

1. Kondisi Jasmani dan Kemampuan Motorik

Seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah dan penuh energi. Anak yang demikian akan selalu bergairah dan lincah dalam bergerak, dan selalu ingin tahu benda-benda yang ada di sekitarnya. Benda-benda tersebut dapat diasosiasikan anak menjadi sebuah pengertian. Selanjutnya pengertian tersebut dilahirkan dalam bentuk bahasa. Anak yang mempunyai kondisi jasmani dan motorik sehat tentunya berbeda dengan anak yang mempunyai kondisi fisik-motorik yang terganggu.

2. Kesehatan umum

Kesehatan yang baik dapat menunjang perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa dan bicara. Gangguan pada kesehatan anak akan mempengaruhi kemampuan bicara. Hal itu dikarenakan berkurangnya kesempatan memperoleh pengalaman dari lingkungannya. Anak yang kesehatannya kurang baik menjadi berkurang minatnya untuk aktif, sehingga kurangnya input untuk membentuk konsep bahasa dan berbicara.

²³ Enny Zubaidah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: FIP UNY, 2015), hal 23-27

3. Kecerdasan

Faktor kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Kecerdasan pada anak ini meliputi fungsi mental intelektual. Semakin cerdas (pintar) anak, semakin cepat anak menguasai keterampilan berbicara.

4. Sikap Lingkungan

Anak mampu berbahasa dan berbicara jika anak diberikan stimulasi oleh orang-orang yang berada di lingkungannya. Lingkungan keluarga menjadi faktor utama dan pertama dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan bicara anak. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan bermain baik dari tetangga ataupun sekolah.

5. Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi mempengaruhi perkembangan bahasa termasuk bicara berkenaan dengan pendidikan orangtua, fasilitas yang diberikan, pengetahuan, pergaulan, makanan, dan sebagainya.

6. Kedwibahasaan

Kedwibahasaan adalah kondisi dimana seseorang berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau lebih. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menggunakan bahasa lebih dari satu, akan lebih bagus dan lebih cepat perkembangan bahasanya ketimbang yang hanya menggunakan satu bahasa saja karena anak terbiasa menggunakan bahasa secara bervariasi. Misalnya, di dalam rumah anak menggunakan bahasa sunda dan di luar rumah anak menggunakan bahasa Indonesia.

7. Neurologis

Faktor neurologis yang mempengaruhi kemampuan berbicara yaitu struktur susunan syaraf, fungsi susunan syaraf, peranan susunan syaraf, dan syaraf yang berhubungan dengan organ untuk berbicara. Struktur susunan syaraf berfungsi mempersiapkan anak dalam melakukan kegiatan. Fungsi susunan syaraf apabila tidak berfungsi maka mempengaruhi kemampuan berbicara. Begitu pula dengan peranan susunan syaraf berperan terhadap kemampuan berbicara karena berhubungan dengan otot yang berada di sekitar organ untuk berbicara.

Dari uraian tentang tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan bicara meliputi faktor biologis dan faktor lingkungan. Faktor biologis meliputi kondisi jasmani, kemampuan motorik, neurologis, serta faktor lingkungan yang meliputi kesehatan umum, kecerdasan, sikap lingkungan, ekonomi, dan kedwibahasaan.

4. Aspek-Aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Aspek-aspek yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan bicara yaitu merangsang minat untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kosakata, pengenalan kalimat sederhana, dan mengenalkan lambang tulisan. Merangsang minat anak untuk berbicara dimaksudkan supaya anak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan apa-apa yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kegiatannya sehari-hari. Jadi anak dimotivasi agar anak mau dan berani mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.

Latihan menggabungkan bunyi bahasa dimaksudkan supaya anak mengenal bunyi bahasa Indonesia dan mampu mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dipakai di Taman Kanak-kanak.²⁴

Dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak terdapat aspek-aspek yang dijadikan acuan bagi para orang tua dan pendidik, antara lain:

a. Minat Anak Berbicara

Jika anak malas untuk berbicara, maka kita perlu merangsang minat anak dalam berbicara agar dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya. Kita dapat merangsang minat berbicara anak dengan menanyakan apa yang sedang dilakukannya hari ini. Kita harus sering mengajak anak berbicara. Biasakan anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukannya hari ini disekolah. Ketika anak berbicara, maka kita perlu menyimak dan mendengarkannya, ketika anak bertanya, kita harus menjawab pertanyaan anak. Ketika anak menjawab pertanyaan kita, berilah pujian untuk anak agar anak lebih bersemangat dalam kegiatan berbicara. Dalam hal ini, pendengar anak harus bernada bicara yang lemah lembut agar minat berbicara anak terus berkembang.

b. Kosa Kata

Dalam hal ini, anak harus belajar tentang kaitan arti dengan bunyi. Karena banyak kata yang memiliki arti yang lebih dari satu. Apalagi,

²⁴ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 138

bunyinya hampir sama dan artinya berbeda. Oleh karena itu, membangun kosa kata anak jauh lebih sulit dibanding mengucapkannya. Kegiatan untuk memperkaya kosa kata anak dapat dilakukan dengan mengenalkan anak pada benda-benda yang ada disekitarnya.

c. Pengucapan (lafal)

Dalam hal ini, kemampuan berbicara anak dapat dipengaruhi dari seringnya anak berbicara. Kata-kata yang diucapkan anak secara berulang-ulang didengar dari lingkungannya. Oleh karena itu, orang tua harus mengucapkan kata-kata yang benar dan jelas agar anak dapat berbicara dengan lafal yang benar.

d. Pengenalan Kalimat Sederhana

Anak perlu menguasai sejumlah kata agar dapat mengekspresikan ide dan gagasannya dalam bentuk bahasa. Kata yang didapat anak akan disusun menjadi sebuah kalimat. Dalam mengenalkan kalimat sederhana, kita dapat dilakukan dalam kegiatan bercerita. Dengan bercerita, anak dapat menyusun kalimat-kalimat sederhana sehingga anak mampu menangkap dan menyesuaikan diri dalam berbicara.²⁵

5. Indikator Perkembangan Bahasa

Standar Tingkat Satuan Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) yang digunakan untuk mengukur perkembangan bahasa pada anak. Tabel

²⁵ Eka Pentiermitasari, "Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat" (Skripsi-Universitas Jambi, Jambi, 2017), 22-23.

dibawah ini menggambarkan perkembangan bahasa anak usia dini berikut ini :²⁶

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan. 2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, jelek, dsb). 3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal. 4. Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Tabel 2.2 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana
	2. Bertanya dengan kalimat yang benar
	3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
	4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
	5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
	6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
	7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
	8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
	9. Memperkaya perbendaharaan kata
	10. Berpartisipasi dalam percakapan ²⁷

²⁶ Dhiu et al., *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), hal 57-59

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014), hal. 27

B. Media Boneka Jari

Gambar 2.1 Media Boneka Jari



1. Pengertian Media Boneka Jari

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah media adalah perantara atau pengantar.²⁸ Media pembelajaran adalah media atau alat yang berfungsi sebagai perantara dalam transmisi pembelajaran kepada anak usia dini karena anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari media pembelajaran. Secara teori, agar pembelajaran menjadi efektif, media pembelajaran harus dapat merangsang semua aspek perkembangan anak dan menghilangkan kebosanan pada anak usia dini.²⁹ Media pembelajaran bagi anak usia dini merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk

²⁸ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), hal.6

²⁹ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1*, no. 1 (2017), hal 81–96.

bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menentukan sikap.

Boneka jari merupakan boneka yang dapat dimasukkan ke dalam jari-jari tangan. Boneka jari yang terbuat dari kain flanel adalah jenis boneka yang digunakan. Guru dapat menggunakan boneka jari, yaitu boneka yang terbuat dari kain flanel yang dapat dimasukkan ke dalam jari dan memiliki karakter dan bentuk tertentu.³⁰

Boneka jari adalah mainan yang terbuat dari kain yang bisa dimasukkan ke dalam jari-jari tangan untuk dimainkan dengan bentuknya yang bermacam-macam dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Dengan boneka jari guru mengembangkan bahasa anak, mempertinggi keterampilan dan kreativitas anak, mengajak anak belajar bersosialisasi, dan bergotong royong disamping melatih keterampilan jari jemari tangan.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media boneka jari ialah alat yang berupa mainan terbuat dari kain flanel yang memiliki karakter dan bentuk yang diinginkan sesuai tokoh dalam cerita. Boneka jari adalah suatu bentuk media pembelajaran bagi anak usia dini yang dirancang dengan tujuan untuk mempermudah atau memperjelas proses penyampaian sebuah cerita dan materi pembelajaran. Dalam hal ini, media boneka jari

³⁰ Caraka Putra Bhakti, Sitti Umami Novirizki Hasan, and Wuni Indriyani, "Boneka Jari Sebagai Media Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar", *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013), hal 1689-1699

³¹ Chrestiany, Sisca, and Rachma Hasibuan. "Implementasi Media Boneka Jari Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kosgoro Surabaya." *Jurnal PAUD Teratai* 7, no. 1 (2018), hal 1-5.

dapat digunakan untuk mengembangkan semua bidang aspek perkembangan anak usia dini. Cara memainkannya yaitu memasukkan boneka jari ke jari-jari tangan lalu bercerita.

2. Manfaat Media Boneka Jari

Manfaat bermain boneka jari pada anak :

a. Mengasah imajinasi anak

Saat anak melihat dan mendengar suara kita menceritakan berbagai karakter, anak akan membayangkan tokoh-tokoh dan alur cerita yang kita buat. Anak tentu akan menunjukkan ekspresi ingin tahu. Anak akan tertawa saat ceritanya lucu atau merasa sedih saat kemalangan menimpa sang tokoh.

b. Melatih konsentrasi anak

Saat mendengarkan cerita, anak akan duduk diam selama beberapa waktu. Berdasarkan penelitian, anak yang menghabiskan waktunya untuk bermain, tingkat konsentrasinya akan lebih baik jika dibandingkan anak yang menghabiskan waktunya untuk menonton.

c. Melatih logika berpikir anak

Cerita yang disampaikan menggunakan boneka jari akan membuat anak belajar tentang efek sebab akibat. Anak akan belajar dari segala perbuatan tokoh dan akibat yang didapatkan oleh tokoh. Dengan begitu, anak akan belajar untuk memikirkan konsekuensi dari perbuatannya.

d. Belajar sosialisasi

Mendengarkan cerita yang disampaikan atau ikut bermain menggunakan boneka jari, akan merangsang anak untuk mengajukan banyak pertanyaan. Bersamaan dengan itu, anak belajar mengutarakan gagasan kepada orang lain, berinteraksi dan berbincang-bincang.

e. Memperbanyak kosakata

Anak yang menyimak cerita tentu saja sedang dalam masa pertumbuhan. Anak dengan antusias mendengar segala hal yang disampaikan. Setiap kata yang diucapkan akan menambah perbendaharaan kata anak.³²

Manfaat lain dari media boneka jari untuk anak usia dini antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara anak. Dalam hal ini anak akan mendapatkan banyak kosakata baru.
- 2) Membantu anak lebih komunikatif. Dengan boneka jari, anak akan mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang akan dia lontarkan pada guru.
- 3) Merangsang daya imajinasi anak. Disini anak akan membayangkan tokoh-tokoh dalam cerita yang kita buat.
- 4) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak. Ketika anak bermain boneka jari, ini membuat anak dapat bersosialisasi dengan baik dilingkungan sekitarnya.

³² Winda, "Boneka Jari Sebagai Pembelajaran Kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol.6 No.1 (2016)

5) Membuat susasana pembelajara lebih menyenangkan bagi anak.

3. Cara Membuat dan Memainkan Boneka Jari

Berikut adapun alat dan bahan dalam membuat media boneka jari yaitu diantaranya:³³

Alat dan bahan : pensil, penghapus, kertas keras (untuk membuat pola boneka), gunting, lem tembak/lem lilin, tembakan lem, jarum pentul, jarum jahit, benang jahit, kain flanel, dan benang wol (sebagai bahan tambahan).

Sedangkan langkah-langkah membuat boneka jari diantaranya:

- a. Buatlah pola sesuai dengan pola yang diletakkan di atas kain flanel menggunakan pensil.
- b. Gunting kain flanel sesuai dengan pola.
- c. Hias boneka dengan kain flanel warna lain, bentuk mata, hidung, mulut, rambut, hingga baju sesuai dengan karakter yang diinginkan dan tambahkan benang wol sebagai bahan tambahan.
- d. Jahit sisi kain flanel yang sudah sesuai dengan pola.
- e. Sisakan lubang di bagian bawahnya (tidak perlu dijahit agar bisa dimasukkan jari), dan boneka jari siap untuk dimainkan.

³³ Azmi.R., Astini.B N, Rachmayani.I & Fahrudin, ‘‘Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekspresif Bahasa Anak Usia Dini’’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.8 No.4, (2023).

Selain itu cara bermain boneka jari diantaranya:

- a. Masukkan jari tangan ke dalam boneka jari.
- b. Berkomunikasi dan bermainlah sesuai tokoh-tokoh boneka yang ada di jari.
- c. Biarkan anak menjawab atau memberi respons setiap kali temannya mengatakan sesuatu melalui boneka di jarinya.
- d. Dapat pula menyanyikan lagu-lagu gembira. Sesuaikan lagu dengan tokoh boneka jari yang dimainkan.
- e. Partisipasi yang aktif membuat permainan tambah seru.

C. Keterkaitan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara

Media boneka jari adalah media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dengan media boneka, anak dapat aktif dalam berbicara. Boneka jari merupakan media yang dapat menarik minat anak dalam berbicara karena sifat benda ini lucu dan unik. Keterkaitan media boneka jari terhadap kemampuan berbicara dapat dilihat dengan seberapa berpengaruhnya media tersebut terhadap tingkat kemampuan berbicara anak setelah diberikan perlakuan media boneka jari.

Media boneka jari dapat digunakan ketika ingin menanamkan nilai moral kepada anak melalui metode bercerita. Saat bercerita, gunakan bahasa yang mudah dikenali oleh anak dan sesuai dengan lingkungan anak. Media boneka jari dapat merangsang anak untuk berbicara karena rasa keinginan tahunya. Dalam hal ini peneliti menduga bahwa terdapat keterkaitan media boneka jari terhadap kemampuan berbicara.

D. Hipotesis Tindakan

Peneliti dapat menyarankan hipotesis tindakan berikut berdasarkan bagaimana dengan masalah yang telah dirumuskan dan landasan teori yang dibahas diatas: “Dengan menggunakan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK Al Ikhlas Purwodadi”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang di laksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu hasil dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.³⁴ Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini nantinya akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus di laksanakan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan.³⁵ Pada dasarnya, didalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yang berbeda yaitu variabel bebas atau berpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau

³⁴ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (April 14, 2014)

³⁵ Pinton Setya Mustafa et al., *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Universitas Negeri Malang, 2020). Hal. 29.

terpengaruhi (*dependant variable*).³⁶ Dalam penulisan ini, peneliti mengelompokkan variabel menjadi 2 jenis yaitu variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Dalam penelitian ini, variabel (X) yaitu kemampuan berbicara anak dan variabel (Y) yaitu media boneka jari.

Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi akibat dari variabel bebas adalah kemampuan berbicara pada anak yang akan di pengaruhi oleh adanya media boneka jari.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang sebab terjadinya perubahan variabel dependen atau variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel independent adalah media boneka jari yang di mana media ini digunakan untuk mengupayakan meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A Tk Al Ikhlas Purwodadi.

³⁶ Syahrums and Salim, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Citapustaka Media, 2012). Hal. 105.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Media boneka jari

Media boneka jari adalah media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dengan media boneka, anak dapat aktif dalam berbicara.

2. Kelompok A usia 4-5 Tahun yang memiliki masalah dalam kemampuan bicarannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al Ikhlas Purwodadi, yang beralamat di Jl. Metro Wates Km.03 Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Adapun nomer telpon pihak sekolah atau nomer telpon kantor 081369689173. Adapun deskripsi data pendidik, data anak dan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di TK Al Ikhlas Purwodadi :

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung : ALFABETA,2015)

Tabel 3.1**Data Pendidik Di TK Al Ikhlas Purwodadi Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama	NUPTK	Jabatan
1	Endang Lestari, S.Pd.AUD	6433 7566 5530 0002	Kepala Sekolah
2	Purwati, S.Pd.AUD	4948 7466 4930 0032	Guru
3	Eka Maya Sari, S.Pd.AUD	0645 7596 6030 0042	Guru
4	Anes Fara Sintia	-	Guru Pendamping

Tabel 3.2

**Data Nama Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun TK Al- Ikhlas Purwodadi
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Alamat
1	AHK	Metro, 06-08-2018	Purwodadi
2	AAR	Keromongan, 09-05-2019	Purwodadi
3	ANS	Purwodadi, 26-11-2018	Purwodadi
4	MGA	Metro, 01-11-2018	Hadimulyo
5	MZA	Metro, 02-12-2018	Purwodadi
6	SNW	Purwodadi, 12-11-2018	Purwodadi
7	SZA	Purwodadi, 13-04-2018	Purwodadi
8	KAI	Purwodadi, 17-12-2018	Purwodadi

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian bagaimana upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka jari adalah anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Al Ikhlas Purwodadi dengan jumlah murid 8 orang anak.

Objek penelitian ini adalah bagaimana mengupayakan peningkatan kemampuan berbicara anak setelah menggunakan media boneka jari untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak di TK Al Ikhlas Purwodadi.

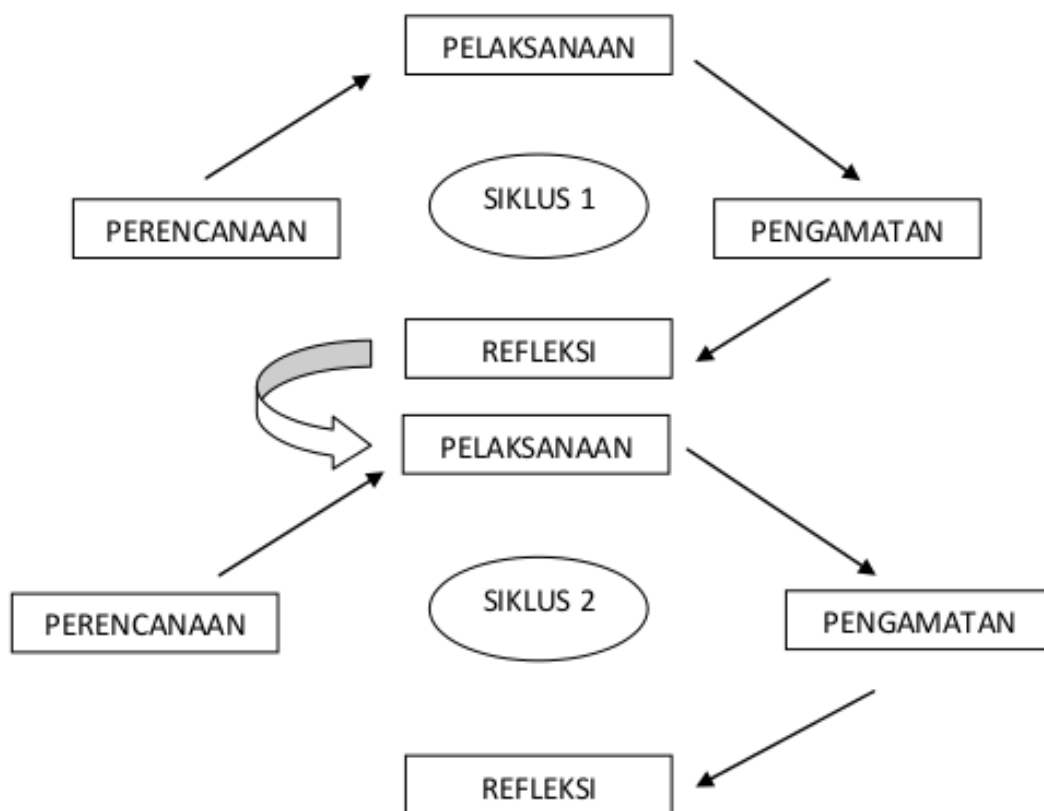
E. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Al Ikhlas Purwodadi dengan bertujuan mengupayakan meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka jari. Pada penelitian ini peneliti akan melaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan di setiap siklusnya. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan dan tahap keempat refleksi.

Model penelitian tindakan kelas atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menggunakan model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart digambarkan sebagai berikut :³⁸

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).Hal.16

Tabel gambar 3.1



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Model siklus Classroom Action Research dari Suharsimi Arikunto.

Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart

Suharsimi Arikunto terdapat 4 tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun 4 tahapan tersebut:

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, tahap yang pertama adalah tahap perencanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini mengacu pada menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan media

pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran dan menyiapkan instrumen observasi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh di TK Al Ikhlas Purwodadi peneliti menerapkan beberapa langkah- langkah perencanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti merencanakan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan awal siswa berdasarkan hasil observasi, untuk menyusun rancangan pembelajaran. Adapun rancangan pembelajaran adalah sebagai berikut;
 - 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - 2) Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
 - 3) Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah ditentukan.
 - 4) Merancang LKS yang akan digunakan dalam proses pengamatan lapangan saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - 5) Menyiapkan alat atau media pembelajaran yang diperlukan saat pembelajaran.
 - 6) Merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian.

- 7) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat penelitian.
- 8) Menyiapkan format penilaian hasil belajar anak.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, merupakan tahap implementasi dari tahap perencanaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 3 kali pertemuan setiap siklusnya.

Siklus I

- **Tahap perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan pada penelitian ini merujuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan media pembelajaran yang telah diperlukan, menentukan metode atau teknik mengajar dan menyediakan instrument observasi. Dalam tahap menyusun rencana ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

2)Menyiapkan alat atau bahan ajar media boneka jari.

3)Menyiapkan lembar observasi kegiatan untuk menilai hasil dari kemampuan anak.

- **Tahap Pelaksanaan**

- **Kegiatan Awal**

- Anak berbaris di depan kelas
- Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
- Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
- Ice breaking

- **Kegiatan Inti**

- Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui media boneka jari
- Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran melalui boneka jari
- Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
- Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara malalui kegiatan boneka jari

- **Kegiatan Penutup**

- Recalling
- Berdoa sesudah Belajar
- Salam

3. Tahap Observasi

Tahap pengamatan atau tahap observasi merupakan tahap yang berlangsung seiring dengan pembelajaran berlangsung dengan mengamati perkembangan bicara anak. Pengamatan yang dilakukan dalam tahap ini merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti dapat dibantu oleh Pendidik untuk melakukan pengamatan serta penilaian pada anak. Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan observasi bersamaan dengan kegiatan pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Peneliti mengamati perkembangan berbicara anak saat pembelajaran dikelas.
- b. Peneliti melakukan penilaian mengenai hasil yang dicapai setelah pembelajaran dilaksanakan.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap akhir dari dilakukan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahap ini, tahapan yang dilakukan untuk mengolah data yang didapat dari tahap pengamatan atau tahap observasi. Dari data yang telah diperoleh maka diinterpretasikan dan dianalisis dan hasil dari analisis tersebut dijadikan bahan refleksi, apakah diperlukan tindakan lebih lanjut atau tidak.

Tahap refleksi merupakan tahap mengevaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan partisipan yang masuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK)

yang dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut maka dilakukan perbaikan pada tahap siklus selanjutnya. Pada tahap ini peneliti akan menentukan perlu atau tidaknya tindakan siklus yang selanjutnya. Pada tahap pelaksanaan di siklus ke II sama dengan tahap pelaksanaan pada siklus I.

Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus 1. sehingga hasil observasi atau pengamatan dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi yang dilaksanakan pada siklus I sebagai acuan untuk Siklus II. Apabila dalam pelaksanaan siklus I peningkatan kemampuan berbicara anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan maka dilakukan perbaikan dan melaksanakan kegiatan pada siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan berdasarkan proses dan hasil kegiatan, oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan dapat diverifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data sambil melanjutkan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara pada anak.

Observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya tindakan, yaitu penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan tanda centang atau ceklis. Peneliti mencatat seluruh hasil kegiatan yang diberikan pengamat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara transparan dan individual pada setiap individu penelitian. Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk mencari informasi dengan tanya jawab kepada pendidik, tenaga kependidikan dan anak didik yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dipertimbangkan secara matang yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Jari di TK Al Ikhlas Purwodadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemindaian dan analisis dokumen, baik dokumen tekstual, gambar, maupun dokumen elektronik yang disaring dan dipilah sesuai dengan tujuan dan topik utama penyelidikan. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat utama untuk memperoleh data yang di butuhkan saat penelitian seperti RPPH dan lain lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.³⁹ Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) instrument penelitian disesuaikan dengan data yang telah dikumpulkan. Instrument dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui penggunaan media boneka jari dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Al Ikhlas Purwodadi. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun kelompok A menggunakan media bobeka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi sebagai berikut :

³⁹ Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa didik IAIN Metro Tahun 2018*, 2018. 35.

Tabel 3.3
Lembar Instrument Penelitian Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5
Tahun Di TK Al Ikhlas Purwodadi

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana					
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar					
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan					
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat					
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal					
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain					
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan					
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar					
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata					
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan					

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang, Anak melakukannya masih harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. MB: Mulai Berkembang, Anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB: Berkembang Sangat Baik, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah untuk dipahami. dalam penelitian ini teknik analisis data di lakukan secara kuantitatif, dimana data diperoleh data berlangsungnya proses pembelajaran anak dikelas.

Data dianalisis menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu presentase dengan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : jumlah seluruh nilai

N : skor yang di peroleh

I. Indikator Keberhasilan

Sebagai indiktor keberhasilan dalam pembelajaran pada anak, maka yang diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara anak melalui penggunaan media boneka jari pada anak uisa 4-5 tahun pada kelompok A di TK Al Ikhlas Purwodadi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan berbicara pada anak. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 75% dengan kategori anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH), anak akan terjadi peningkatan melalui media boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi. Menurut Rohita terdapat empat tingkatan skala keberhasilan yaitu :

Tabel 3.4
Presentase Ketuntasan Dan Klasifikasi⁴⁰

Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
76%-100%	(Berkembang Sangat Baik) BSB
51%-75%	(Berkembang Sesuai Harapan) BSH
26%-50%	(Mulai Berkembang) MB
0%-25%	(Belum Berkembang) BB

⁴⁰ Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Sleman: CV Budi Utama, 2021), hal 66

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan awal atau *prasurvey* yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 6-9 November 2023 dengan ibu Endang Lestari, S.Pd.AUD diperoleh data bahwa kurikulum yang digunakan di TK Al Ikhlas Purwodadi menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Jumlah siswa disana sebanyak 20 anak dengan kelompok A 8 anak, kelompok B1 5 anak dan B2 7 anak.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang telah dilakukan oleh peneliti peningkatan kemampuan berbicara anak masih belum berkembang secara optimal atau belum mencapai indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu :

1. Keterampilan berbicara anak yang masih kurang optimal.
2. Kegiatan pembelajaran yang kurang di lakukan pada pengembangan aspek berbicara.
3. Media pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat anak belajar.
4. Ada beberapa anak yang perlu dimotivasi dalam kemampuan berbicara.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei- 22 Mei 2024. Adapun pelaksanaan pada siklus I sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan media pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran dan menyiapkan instrumen observasi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun rancangan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap atau semester 2.
- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- Menyiapkan alat atau media pembelajaran yang diperlukan saat pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penilaian anak.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan, dimulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2024, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024. Hasil penelitian dalam siklus I diperoleh melalui lembar instrument penilaian.

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik macam macam profesi. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan upacara bendera yang rutin dilakukan setiap hari senin. Setelah melakukan kegiatan upacara bendera anak langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan *ice breaking* yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan ice breaking dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam profesi dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalkan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam profesi, guru menceritakan macam-macam profesi seperti ada profesi guru, dokter, tentara, pemadam kebakaran, wartawan, petani, nelayan, pedagang, pilot, nahkoda, masinis dan lain lain kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan melalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan menanyakan

perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 21 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik tugas profesi. Kegiatan awal yang dilakukan adalah anak baris didepan kelas. Setelah anak baris didepan kelas langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan ice breaking yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan *ice breaking* dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal tugas dari profesi dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalkan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal tugas tugas dari profesi, guru menceritakan tugas tugas dari profesi seperti guru bertugas sebagai pendidik disekolah, dokter bertugas mengobati pasien dirumah sakit dan lain lain kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan melalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan menanyakan

perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 22 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik alat-alat profesi. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan baris didepan kelas. Setelah melakukan kegiatan baris didepan kelas anak langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan *ice breaking* yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan ice breaking dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam alat-alat pada profesi seperti dokter membawa suntikan polisi membawa pistol dan guru membawa spidol dan buku dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalakan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam alat-alat profesi, guru menceritakan macam-macam alat-alat profesi kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan melalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan menanyakan

perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

3) Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar instrument penilaian kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari. Adapun hasil pengamatan yang didapat pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Siklus I

PENILAIAN	HASIL SIKLUS I		
	P1	P2	P3
BB	-	-	-
MB	4	4	3
BSH	4	4	5
BSB	-	-	-

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkemabang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Anak senang menggunakan media boneka jari sebagai media pembelajaran
- b) Dengan menggunakan media boneka jari kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dibandingkan tahap *prasurey*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari mengalami peningkatan, meskipun pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 belum meningkat tetapi pada pertemuan 3 mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama terdapat 4 anak yang mulai berkembang (MB) dan 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH). Lalu pada pertemuan kedua terdapat 4 anak yang mulai berkembang (MB) dan 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pada pertemuan ketiga terdapat 3 anak mulai berkembang (MB) dan 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hal tersebut, kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan.

3) Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei- 30 Mei 2024. Adapun pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan media pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran dan menyiapkan instrumen observasi saat pembelajaran berlangsung.

Adapun rancangan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Menetapkan waktu dimulainya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pada semester genap atau semester 2.
- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- Menyiapkan alat atau media pembelajaran yang diperlukan saat pembelajaran.
- Menyiapkan instrument penilaian anak.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimulai pada pukul 08.00-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024. Hasil penelitian dalam siklus I diperoleh melalui lembar instrument penilaian.

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 27 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik profesi yang menghasilkan barang. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan upacara bendera yang rutin dilakukan setiap hari senin. Setelah melakukan kegiatan upacara bendera anak langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan *ice breaking* yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan ice breaking dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam profesi yang menghasilkan barang dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalkan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam profesi yang menghasilkan barang, guru menceritakan macam-macam profesi yang menghasilkan barang seperti koki,petani,nelayan,penjahit dan lain lain kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan melalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan

menanyakan perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik profesi yang menghasilkan jasa. Kegiatan awal yang dilakukan adalah anak baris didepan kelas. Setelah anak baris didepan kelas langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan ice breaking yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan *ice breaking* dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam profesi yang menghasilkan jasa dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalakan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran mengenal macam-macam tugas profesi yang menghasilkan jasa,,guru menceritakan macam-macam profesi yang menghasilkan jasa seperti guru,pilisi,dokter dan lain lain kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan memalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan menanyakan perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 Mei 2024 pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan topik profesi dan sub topik membedakan profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan baris didepan kelas. Setelah melakukan kegiatan baris didepan kelas anak langsung masuk kelas berdoa dan absen, setelah itu diikuti dengan ice breaking yang dilakukan oleh peneliti, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, setelah berdoa,absen dan *ice breaking* dilakukan masuk pada kegiatan pembelajaran membedakan profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri dengan menggunakan media boneka jari. Peneliti pertama mengenalkan media boneka jari terlebih dahulu kepada anak lalu masuk pada kegiatan pembelajaran membedakan profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri, guru menceritakan perbedaan antara profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri kepada anak menggunakan media boneka jari. Lalu setelah guru menjelaskan melalui kegiatan bercerita kepada anak, anak diminta untuk bergiliran bercerita dan mengulang cerita yang

disampaikan oleh guru dengan begitu ada interaksi tanya jawab peneliti sebagai guru pada anak.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran anak istirahat lalu peneliti melakukan kegiatan penutup dengan recalling dan menanyakan perasaan kepada anak selama proses pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan kegiatan berdoa sesudah belajar dan salam.

3) Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar instrument penilaian kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari. Adapun hasil pengamatan yang didapat pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Siklus II

PENILAIAN	HASIL SIKLUS II		
	P1	P2	P3
BB	-	-	-
MB	1	1	-
BSH	5	4	4
BSB	2	3	4

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkemabang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi dan penilaian dilaksanakan guna untuk menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Anak senang menggunakan media boneka jari sebagai media pembelajaran
- b) Dengan menggunakan media boneka jari kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dibandingkan tahap *prasurevey*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari mengalami peningkatan, meskipun pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 belum meningkat tetapi pada pertemuan 3 mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama terdapat 4 anak yang mulai berkembang (MB) dan 4 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH). Lalu pada pertemuan kedua terdapat 4 anak yang mulai berkembang (MB) dan 4 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pada pertemuan ketiga terdapat 2 anak mulai berkembang (MB) dan 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Berdasarkan hal tersebut, kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan.

4) Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Boneka Jari

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama 6 kali pertemuan melalui 2 siklus dengan siklus I tiga kali pertemuan

dan siklus II tiga kali pertemuan, peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan media boneka jari mengalami peningkatan. Adapun peningkatan tersebut peneliti sajikan dalam bentuk table perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Presentase Siklus I Dan II

Penilaian	Hasil <i>Prasurvey</i>	Skor
BB	5	62,5%
MB	2	25%
BSH	1	12,5%
BSB	-	-

PENILAIAN PEMBELAJARAN	HASIL SIKLUS I			HASIL SIKLUS II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
BB	0%	0%	0%	0%	0%	0%
MB	50%	50%	37,5%	12,5%	12,5%	0%
BSH	50%	50%	62,5%	62,5%	50%	50%
BSB	0%	0%	0%	25%	37,5%	50%

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkemabang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dalam 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 20-22 Mei 2024. Pada pertemuan pertama membahas topik profesi dengan sub topik macam-macam profesi, pertemuan kedua membahas topik profesi dengan sub topik tugas profesi, pada pertemuan ketiga membahas topik profesi dengan sub topik alat-alat profesi. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Ikhlas Purwodadi dengan murid sebanyak 8 anak.

Siklus I pada pertemuan pertama dengan topik profesi dan sub topik macam-macam profesi diperoleh hasil terdapat 4 anak Mulai Berkembang (MB) dan 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Siklus I pada pertemuan kedua dengan topik profesi dan sub topik tugas profesi diperoleh hasil yang masih sama pada pertemuan pertama yaitu 4 anak Mulai Berkembang (MB) dan 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Siklus I pada pertemuan ketiga dengan topik profesi dan sub topik alat-alat profesi diperoleh hasil 3 anak Mulai Berkembang (MB) dan 5 Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil pada pertemuan 1 sampai 3 siklus I sudah terjadi peningkatan pada kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan 75%. Lalu peneliti melanjutkan pada siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan.

2. Pembahasan Siklus II

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dalam 3 kali pertemuan dimulai pada tanggal 27-30 Mei 2024. Pada pertemuan pertama membahas topik profesi dengan sub topik profesi yang menghasilkan barang, pertemuan kedua membahas topik profesi dengan sub topik profesi yang menghasilkan jasa, pada pertemuan ketiga membahas topik profesi dengan sub topik membedakan profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Al-Ikhlas Purwodadi dengan murid sebanyak 8 anak.

Siklus II pada pertemuan pertama dengan topik profesi dan sub topik profesi yang menghasilkan barang diperoleh hasil terdapat 1 anak Mulai Berkembang (MB) 5 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Siklus II pada pertemuan kedua dengan topik profesi dan sub topik profesi yang menghasilkan jasa diperoleh hasil terdapat 1 anak Mulai Berkembang (MB) 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 3 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Siklus II pada pertemuan ketiga dengan topik profesi dan sub topik membedakan profesi pegawai swasta dengan pegawai negeri diperoleh hasil 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 4 anak Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil pada pertemuan 1 sampai 3 siklus II sudah terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak memperoleh hasil pada setiap siklus mengalami peningkatan yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan pada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media boneka jari yang dimana dilakukan selama 2 siklus dengan 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara anak meningkat dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media boneka jari di TK Al Ikhlas Purwodadi. Kesimpulan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu anak dapat mengulang kalimat sederhana, anak dapat bertanya dengan kalimat yang benar, anak dapat menjawab sesuai dengan pertanyaan, anak dapat mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, anak dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal, anak dapat mengutarakan pendapat kepada orang lain, anak dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, anak dapat menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar, anak dapat memperkaya perbendaharaan kata, anak dapat berpartisipasi dalam percakapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dengan pembelajaran menggunakan media boneka jari anak telah mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap *prasurvey*. Hasil proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berbicara pada anak menggunakan media boneka jari pada siklus I dari pertemuan ke 1 dan ke 2 belum mengalami

peningkatan dilihat dari hasil presentase untuk anak Mulai Berkembang (MB) 50% dan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 50%. Lalu pada pertemuan ke 3 didapatkan hasil 37,5% untuk anak Mulai Berkembang (MB) dan 62,5% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Kemudian dilihat dari pertemuan 1 sampai 3 pada siklus I belum mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan 75% dengan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II guna tercapainya indikator keberhasilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dengan pembelajaran menggunakan media boneka jari anak telah mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan berbicara pada anak menggunakan media boneka jari pada siklus II pertemuan 3 mengalami peningkatan dilihat dari hasil presentase untuk anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 50% dan anak Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 50%. Sehingga menurut Suharsimi Arikunto, sudah mengalami peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui media boneka jadi di TK Al Ikhlas Purwodadi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan berbicara pada anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dengan hasil yang optimal bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan agar selalu semangat saat mengajarkan anak-anak di sekolah, dan sebaiknya mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan aspek perkembangan bahasa tentang kemampuan berbicara pada anak sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang menarik di TK Al Ikhlas Purwodadi.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran di dalam kelas guna meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan baik. Jika penggunaan media pembelajaran sudah sesuai maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, dan pihak sekolah agar dapat menyediakan media pembelajaran yang mendukung proses peningkatan kemampuan berbicara pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 6, no. 1 (April 14, 2014)
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010)
- Azmi.R., Astini.B N, Rachmayani.I & Fahrudin, ‘‘Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekspresif Bahasa Anak Usia Dini’’, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.8 No.4, (2023)
- Caraka Putra Bhakti, Sitti Umami Novirizki Hasan, and Wuni Indriyani, ‘‘Boneka Jari Sebagai Media Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Sekolah Dasar’’, | *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013)
- Chrestiany, Sisca, and Rachma Hasibuan. "Implementasi Media Boneka Jari Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Kosgoro Surabaya." *Jurnal PAUD Teratai* 7, no. 1 (2018)
- Dhiu et al., *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021)
- Direktoral Jenderal Pendidikan Tinggi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdikbud, 2004)
- Eka Pentiernitasari, ‘‘Pengaruh Metode Bercerita dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di RA Raudhatul Islamiyah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat’’ (Skripsi-Universitas Jambi, Jambi, 2017)
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga 1978)
- Enny Zubaidah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: FIP UNY, 2015)
- Hardiati Ariska & Rangkuti Darajat, ‘‘Pengaruh Penggunaan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara Anak di Paud Arifah Kec. Medan

- Perjuangan T.A 2021-2022”, *journal : Education & Learning*, Vol.2 No2, 127-129. (2022)
- Hariyanti, ‘Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari’, *Jurnal pelita PAUD*. Vol.3 No 2 (2019)
- Hasanah, Uswatun, and M ihsan Dacholfany. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Lampung: (Hamzah, 2018)
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)
- Herman Zaini and Kurnia Dewi, ‘Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini’, *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1*, no. 1 (2017)
- Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Mendikbud, 2014)
- Milman Yusdi, *Pengertian Kemampuan*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010)
- Novita Widiyaningrum & Asmaul Husnah, ‘Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Media Boneka Jari Di Lingkungan Sekolah’, *Jieec : Journal Of Islamic Education For Early Childhood*, Vol.5 No2 (2023)
- Nur fitriyani dan joni, ‘Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Cerita Bergambar Anak Kelompok B Tk Ayu Smart Kids Batubelah’ *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no.1 (2017)
- Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2005)
- Pinton Setya Mustafa et al., *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Universitas Negeri Malang, 2020)

Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Sleman: CV Budi Utama, 2021)

Santrock, J.W, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2015)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005)

Syahrum and Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : CV Angkasa, 2015)

Winda, ‘‘Boneka Jari Sebagai Pembelajaran Kelas Rendah Sekolah Dasar’’, *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Vol.6 No.1 (2016)

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa didik IAIN Metro Tahun 2018*, (2018)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Konsultasi Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 3/8-2023	✓	- Revisi Bab I 1/2 ISI - sesuai dengan penulisan pedoman terbaru	Jhuf.
	Rabu 29/11-2023	✓	- Rumusan masalah diteliti - Tujuan Penelitian dipabuti - Cetak Indikator kemampuan Berbicara dan media Bertha Jari	Jhuf.
	Jumiat 16-jun-2024	✓	- Bab I Revisi - Daftar Isi Revisi	Jhuf.



Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 12/2-2024	✓	- Bab 1 - III, Acc untuk di seminar	Jhnt.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 2. Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at / 3 Mei 2024	✓	- Bimbingan Outline dan APD	<i>Shant.</i>
	Senin / 6 Mei 2024	✓	- Revisi Outline dan APD sesuai buku Pedoman	<i>Shant.</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edy Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasnah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anes Fara Sintia
 NPM : 2001040004

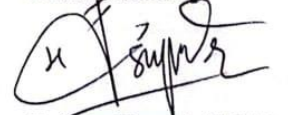
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 7 Mei 2014	✓	- Revisi APD - Revisi outline - RPPPT kasih cap basah.	Jhot.
	Selasa 13 Mei 2014	✓	- Acc APD - Acc Outline - Bimbingan Pembuatan HKI	Jhot.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


 Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
 NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat/ 31 Mei 2024	✓	- Acc Bab IV - Revisi Bab V - Lengkapi Lampiran Surat. dalam skripsi - Buat Abstrak	
	Kamis/ 6 Juni 2024	✓	- Siklus I dan II di cek kembali	Surat

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715.201801.1.002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019.201503.2.008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Anes Fara Sintia
 NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 7 Mei 2024.	✓	- Revisi abstrak - Revisi Bab V	<i>[Signature]</i>
	Senin/ 10 Mei 2024	✓	- Sesuaikan dengan buku pedoman penulisan skripsi - cek draft artikel untuk submit - Siapkan foto- foto selama penelitian	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

[Signature]
 Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

[Signature]
 Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu/ 12 Juni 2024	✓	- Acc Artikel . dengan judul Skripsi - Revisi Bab IV	Jhd
	Kamis/ 13 Juni 2024	✓	- Acc Bab I skripsi Jhd. untuk dimunduskan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I.
NIP. 19881019 201503 2 008

Lampiran 3. Outline

OUTLINE

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Pendahuluan
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
 1. Pengertian Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
 2. Karakteristik Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
 3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
 4. Aspek-Aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
 5. Indikator perkembangan Bahasa
- B. Media Boneka Jari
 1. Pengertian Media Boneka Jari
 2. Manfaat Media Boneka Jari
 3. Cara Membuat dan Memainkan Boneka Jari
- C. Keterkaitan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Berbicara

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

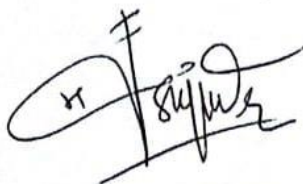
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Kondisi Awal
 - 2. Siklus 1
 - 3. Siklus 2
 - 4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil Belajar dan atau Kualitas Pembelajaran
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Metro, 13 Mei 2024

Mahasiswa Ybs.



Anes Fara Sintia
NPM.2001040004

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

1. Lembar Indikator Kemampuan Berbicara Anak

- a. Mengulang kalimat sederhana
- b. Bertanya dengan kalimat yang benar
- c. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
- d. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
- e. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
- f. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
- g. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
- h. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
- i. Memperkaya perbendaharaan kata
- j. Berpartisipasi dalam percakapan

2. Indikator Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Jari

Tabel 1

Aspek Perkembangan	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun
Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana
	2. Bertanya dengan kalimat yang benar
	3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
	4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
	5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
	6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain
	7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
	8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
	9. Memperkaya perbendaharaan kata
	10. Berpartisipasi dalam percakapan

3. Lembar Instrument Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Jari

Tabel 2

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana					
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar					
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan					
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat					
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal					
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain					
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan					
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar					
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata					
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan					

Keterangan:

1. BB (Belum Berkembang) skor 1, Anak melakukannya masih harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. MB (Mulai Berkembang) skor 2, Anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) skor 3, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) skor 4, Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Tabel 3

Presentase Ketuntasan Dan Klasifikasi

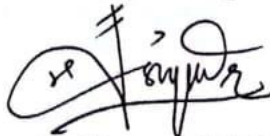
Presentase Ketuntasan	Klasifikasi
76%-100%	(Berkembang Sangat Baik) BSB
51%-75%	(Berkembang Sesuai Harapan) BSH
26%-50%	(Mulai Berkembang) MB
0%-25%	(Belum Berkembang) BB

4. Dokumentasi

- a. Profil di TK Al Ikhlas Purwodadi
- b. Sejarah di TK Al Ikhlas Purwodadi
- c. Visi, Misi, dan Tujuan di TK Al Ikhlas Purwodadi
- d. Data Pendidik di TK Al Ikhlas Purwodadi
- e. Stuktur Organisasi di TK Al Ikhlas Purwodadi
- f. Data Peserta Didik di TK Al Ikhlas Purwodadi
- g. Gambar (Foto Kegiatan Saat Penelitian)

Metro, 13 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Mahasiswa Ybs.



Anes Fara Sintia
NPM.2001040004

Lampiran 5. Hasil Prasurvey

HASIL PRA SURVEY

NAMA : AIHK

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana	✓				BB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar	✓				
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan	✓				
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat		✓			
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal	✓				
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan	✓				
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan		✓			

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA AAR

KELOMPOK A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana	✓				BB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar	✓				
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan	✓				
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat	✓				
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal		✓			
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan	✓				
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan	✓				

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : ANS

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana		✓			BSH
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar		✓			
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan			✓		
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat			✓		
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal			✓		
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan			✓		
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar			✓		
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata			✓		
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan			✓		

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : MGA

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana	✓				BB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar	✓				
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan	✓				
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat	✓				
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal	✓				
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain	✓				
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan	✓				
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan		✓			

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : SNW

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana	✓				BB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar	✓				
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan		✓			
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat	✓				
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal		✓			
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain	✓				
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan	✓				
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan		✓			

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : MZA

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana	✓				BB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar	✓				
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan		✓			
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat		✓			
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal	✓				
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan	✓				
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan	✓				

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : SZA

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana		✓			MB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar		✓			
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan	✓				
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat	✓				
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal		✓			
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan		✓			
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar	✓				
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata	✓				
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan		✓			

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

HASIL PRA SURVEY

NAMA : KAI

KELOMPOK : A

No	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
1	Mengulang Kalimat Sederhana		✓			MB
2	Bertanya Dengan Kalimat Yang Benar		✓			
3	Menjawab Pertanyaan Sesuai Pertanyaan	✓				
4	Mengungkapkan Perasaan Dengan Kata Sifat	✓				
5	Menyebutkan Kata-Kata Yang Dikenal	✓				
6	Mengutarakan Pendapat Kepada Orang Lain		✓			
7	Menyatakan Alasan Terhadap Sesuatu Yang Diinginkan Atau Ketidak Setujuan		✓			
8	Menceritakan Kembali Cerita/Dongeng Yang Pernah Didengar		✓			
9	Memperkaya Perbendaharaan Kata		✓			
10	Berpartisipasi Dalam Percakapan		✓			

Keterangan:

1. BB: Belum Berkembang
2. MB: Mulai Berkembang
3. BSH: Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB: Berkembang Sangat Baik

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1 HARI 1

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Senin, 20 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Macam-Macam Profesi
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang macam-macam profesi melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang macam-macam profesi melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran tentang macam-macam profesi yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara tentang macam-macam profesi malalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling
 - Berdoa sesudah Belajar
 - Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis

4. Catatan

Mengetahui
K. Nikhlas Purwodadi



LESTARI
NUPTR.6433 7566 5530 0002

Purwodadi, Senin 20 Mei 2024
Peneliti



Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I HARI 2

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Selasa 21 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Tugas Profesi
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang tugas profesi melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang tugas profesi melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran tentang tugas profesi yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara tentang tugas profesi malalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling
 - Berdoa sesudah Belajar
 - Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis


4. Catatan

Mengetahui
Kepada Bapak Sahlas Purwodadi



LESTARI
NUPITK.6433 7566 5530 0002

Purwodadi, Selasa 21 Mei 2024
Peneliti



Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I HARI 3**

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Alat-Alat Profesi
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang alat-alat profesi melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang alat-alat profesi melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran tentang alat-alat profesi yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajaran tentang alat-alat profesi melalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling
 - Berdoa sesudah Belajar
 - Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis

4. Catatan

Mengetahui
Kepala Sekolah Purwodadi



LESTARI
NUPTK.6433 7566 5530 0002

Purwodadi, 22 Mei 2024
Peneliti



Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 2 HARI 1

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Profesi Yang Menghasilkan Barang
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang profesi yang menghasilkan barang melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang profesi yang menghasilkan barang melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran profesi yang menghasilkan barang yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara tentang profesi yang menghasilkan barang malalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling
 - Berdoa sesudah Belajar
 - Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis

4. Catatan

Mengetahui
Ikhlas Purwodadi



ANG LESTARI
NUPTK.6433 7566 5530 0002

Purwodadi, Senin 27 Mei 2024
Peneliti



Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 2 HARI 2

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Selasa 28 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Profesi Yang Menghasilkan Jasa
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang profesi yang menghasilkan jasa melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang profesi yang menghasilkan jasa melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran profesi yang menghasilkan jasa yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara tentang profesi yang menghasilkan jasa malalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling
 - Berdoa sesudah Belajar
 - Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis

4. Catatan

Mengetahui
Kelas Purwodadi



ANG LESTARI
NUPTK.6433 7566 5530 0002

Purwodadi, Selasa 28 Mei 2024
Peneliti



Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS 2 HARI 3**

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK Al Ikhlas Purwodadi
Kelompok : A
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Semester / Minggu : II / 15
Hari / Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Topik / Sub Topik : Profesi / Membedakan Profesi Pegawai Swasta Dan Pegawai Negeri
Media Pembelajaran : Boneka Jari

2. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - Anak berbaris di depan kelas
 - Sebelum masuk kelas anak salim kepada guru
 - Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, salam dan absen
 - Ice breaking

- Kegiatan Inti
 - Anak duduk memperhatikan guru menjelaskan kegiatan pembelajaran tentang membedakan profesi pegawai swasta dan pegawai negeri melalui media boneka jari
 - Guru mendemonstrasikan cara belajar melalui kegiatan pembelajaran tentang membedakan profesi pegawai swasta dan pegawai negeri melalui boneka jari
 - Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan pembelajaran tentang membedakan profesi pegawai swasta dan pegawai negeri yang dilakukan melalui kegiatan bermain boneka jari
 - Anak diminta memainkan kegiatan pembelajara tentang membedakan profesi pegawai swasta dan pegawai negeri malalui kegiatan boneka jari

- Kegiatan Penutup
 - Recalling

- Berdoa sesudah Belajar
- Salam

3. Asesmen

Penilaian menggunakan Ceklis

4. Catatan

Mengetahui
Kepala Kelas M. Ikhlas Purwodadi



Purwodadi, Kamis 30 Mei 2024
Peneliti

A handwritten signature in blue ink, which appears to read "Anes Fara Sintia".

Anes Fara Sintia
NPM 2001040004

Lampiran 7. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 1



Anak sedang melakukan kegiatan upacara bendera



Peneliti sedang memperkenalkan media boneka jari kepada anak



Peneliti menceritakan pembelajaran dengan topik macam-macam profesi

Lampiran 8. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 2



Peneliti menceritakan pembelajaran dengan topik tugas-tugas profesi



Anak diminta memainkan media boneka jari



Poto bersama media boneka jari

Lampiran 9. Dokumentasi Foto Siklus I Pertemuan 3



Peneliti menceritakan pembelajaran dengan topik alat-alat profesi



Anak memainkan media boneka jari



Foto peneliti bersama anak menggunakan media boneka jari

Lampiran 10. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan upacara bendera



Anak memainkan media boneka jari



Foto peneliti bersama anak menggunakan media boneka jari

Lampiran 11. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 2

Peneliti menceritakan pembelajaran dengan topik profesi yang menghasilkan jasa



Anak memainkan media boneka jari



Anak memainkan media boneka jari

Lampiran 12. Dokumentasi Foto Siklus II Pertemuan 3

Peneliti menceritakan pembelajaran dengan topik membedakan profesi



Anak memainkan media boneka jari



Anak memainkan media boneka jari

Lampiran 13. Penilaian Siklus I

Hasil Siklus 1 Hari 1

No	Nama Anak	Hasil Siklus 1 Hari 1
1	AHK	MB
2	AAR	MB
3	ANS	BSH
4	MGA	MB
5	MZA	BSH
6	SNW	MB
7	SZA	BSH
8	KAI	BSH

Hasil Siklus 1 Hari 2

No	Nama Anak	Hasil Siklus 1 Hari 2
1	AHK	MB
2	AAR	MB
3	ANS	BSH
4	MGA	MB
5	MZA	BSH
6	SNW	MB
7	SZA	BSH
8	KAI	BSH

Hasil Siklus 1 Hari 3

No	Nama Anak	Hasil Siklus 1 Hari 3
1	AHK	BSH
2	AAR	MB
3	ANS	BSH
4	MGA	MB
5	MZA	BSH
6	SNW	MB
7	SZA	BSH
8	KAI	BSH

PENILAIAN	HASIL SIKLUS I		
	P1	P2	P3
BB	0%	0%	0%
MB	50%	50%	25%
BSH	50%	50%	75%
BSB	0%	0%	0%

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 14. Penilaian Siklus II

Hasil Siklus 2 Hari 1

No	Nama Anak	Hasil Siklus 2 Hari 1
1	AHK	BsH
2	AAR	BsH
3	ANS	BsB
4	MGA	MB
5	MZA	BsH
6	SNW	BsH
7	SZA	BsH
8	KAI	BsB

Hasil Siklus 2 Hari 2

No	Nama Anak	Hasil Siklus 2 Hari 2
1	AHK	BsH
2	AAR	BsH
3	ANS	BsB
4	MGA	MB
5	MZA	BsH
6	SNW	BsH
7	SZA	BsB
8	KAI	BsB

Hasil Siklus 2 Hari 3

No	Nama Anak	Hasil Siklus 2 Hari 3
1	AHK	BsH
2	AAR	BsH
3	ANS	BsB
4	MGA	BsH
5	MZA	BsH
6	SNW	BsB
7	SZA	BsB
8	KAI	BsB

PENILAIAN	HASIL SIKLUS 2		
	P1	P2	P3
BB	0 %	0 %	0 %
MB	12,5 %	12,5 %	0 %
BSH	62,5 %	50 %	50 %
BSB	25 %	37,5 %	50 %

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-476/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANES FARA SINTIA

NPM : 2001040004

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001040004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 16. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi PIAUD



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimail (0725) 47296, Website www.iainmetro.ac.id Email iaimetro@iainmetro.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Anes Fara Sintia
 NPM : 2001040004
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar – benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2024
 Ketua Program Studi PIAUD

Bdo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 17. Surat Izin Prasurvey



Nomor : B-5219/In.28/J/TL.01/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 ENDANG LESTARI,S.Pd.AUD TK AL
 IKHLAS PURWODADI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANES FARA SINTIA**
 NPM : 2001040004
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI**

untuk melakukan prasurvey di TK AL IKHLAS PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2023
 Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 18. Surat Balasan Prasurvey



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS
TAMAN KANAK-KANAK AL-IKHLAS PURWODADI
JL. METRO WATES KM. 03 PURWODADI KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG
TENGAH**

Akte Notaris Nomor : 80/1985 NSS : 00412020910 NPSN : 10812821 / 69790464

Purwodadi, 12 Desember 2023

Nomor : 421.1 / 35 / 01.08 / C.16 / Da. VI.01 / 2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Lestari, S.Pd. AUD
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga Pendidikan: TK Al Ikhlas Purwodadi
Alamat : Jl. Metro Wates Km.03 Purwodadi Kec.Trimurjo Kab.
Lampung Tengah

Dengan ini saya mengizinkan apabila TK Al Ikhlas Purwodadi dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan prasurvey penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS
PURWODADI

Demikian surat balasan prasurvey ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Purwodadi, 12 Desember 2023
Kepala TK Al Ikhlas Purwodadi



ENDANG LESTARI, S.Pd. AUD
NUPTK: 6433 7566 5530 0002

Lampiran 19. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2190/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANES FARA SINTIA
NPM : 2001040004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AL IKHLAS PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024



Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2003

03 7566 5530 0002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 20. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1732/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Uswatun Hasanah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANES FARA SINTIA**
NPM : 2001040004
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS
PURWODADI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 21. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2191/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AL IKHLAS PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2190/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANES FARA SINTIA**
NPM : 2001040004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK AL IKHLAS PURWODADI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AL IKHLAS PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS PURWODADI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 22. Surat Balasan Research



YAYASAN PENDIDIKAN AL-IKHLAS
TAMAN KANAK-KANAK AL-IKHLAS PURWODADI
JL. METRO WATES KM. 03 PURWODADI KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG
TENGAH

Akte Notaris Nomor : 80/1985 NSS : 00412020910 NPSN : 10812821 / 69790464

Purwodadi, 20 Mei 2024

Nomor : 421.1/41/C1-08/C-16/DK-VI-01/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

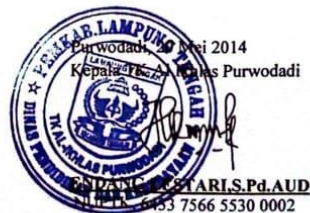
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang Lestari, S.Pd. AUD
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga Pendidikan : TK Al Ikhlas Purwodadi
Alamat : Jl. Metro Wates Km.03 Purwodadi Kec. Trimurjo Kab.
Lampung Tengah

Dengan ini saya mengizinkan apabila TK Al Ikhlas Purwodadi dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan research mahasiswa yang bernama:

Nama : Anes Fara Sintia
NPM : 2001040004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK
MENGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI DI TK AL IKHLAS
PURWODADI

Demikian surat balasan research ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



RIWAYAT HIDUP



Anes Fara Sintia atau yang biasa dipanggil **Sintia**, lahir di Purwodadi pada tanggal 23 Agustus 2002 merupakan anak ketiga dari bapak Mulyadi dan ibu Farida. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di TK Al Ikhlas Purwodadi selesai pada tahun 2008, SD Negeri 2 Purwodadi selesai pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Trimurjo selesai pada tahun 2017, SMA Negeri 2 Metro selesai pada tahun 2020. Dan melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2020 dengan mengambil program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD). Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul ‘‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Boneka Jari Di TK Al Ikhlas Purwodadi’’.